

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran berwudhu di SLB B Sumbersari mengikuti rukun dan sunnah-sunnah wudhu yang sesuai dengan ketentuan Kementerian Agama Republik Indonesia dan syariat Islam yang mengacu pada kurikulum Merdeka, buku paket PAI, serta Al-Qur'an dan Hadits. Berdasarkan analisis data pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan berwudhu pada siswa di SLB B Sumbersari masih perlu ditingkatkan. Sarana dan prasarana yang memadai mendukung pelaksanaan pembelajaran berwudhu. Metode yang digunakan oleh guru mencakup metode ceramah dan demonstrasi. Media yang digunakan adalah media visual seperti video atau gambar untuk memperjelas materi.

Hasil dari pelaksanaan pembelajaran anak dengan hambatan pendengaran dalam praktik berwudhu di SLB B Sumbersari Menunjukkan bahwa terdapat sejumlah kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Beberapa siswa masih belum menguasai rukun-rukun wudhu dan sunnah-sunnahnya. Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan, seperti memastikan air sampai ke siku, dan membedakan kanan dan kiri saat berwudhu, serta tantangan memakai kerudung. Guru melakukan kontrol selama proses wudhu untuk memastikan siswa tidak terburu-buru dan melaksanakan wudhu dengan benar, guru juga memberikan bimbingan jika siswa melakukan kesalahan. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran wudhu kendala bahasa, distraksi yang mengganggu konsentrasi, mengatur disiplin kelas, dan media yang digunakan terbatas. Di SLB B Sumbersari masih banyak guru yang belum menguasai bahasa isyarat dan siswa yang belum memahami gerak bibir dari guru membuat komunikasi antara guru dan siswa terhambat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi selama penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi seluruh keluarga besar SLB B Sumbersari

1. Bagi Guru

Guru perlu meningkatkan keterampilan bahasa isyarat untuk meningkatkan komunikasi dengan siswa, sehingga pemahaman materi dapat lebih maksimal. Diperlukan strategi pengelolaan kelas yang lebih efektif untuk mengurangi distraksi dan meningkatkan fokus siswa selama pembelajaran. Disarankan untuk menggunakan lebih banyak variasi dalam metode pembelajaran, termasuk lebih banyak praktik langsung dan interaksi, untuk membantu siswa memahami tata cara wudhu. Guru perlu melakukan pengamatan dan evaluasi berkala terhadap praktik berwudhu siswa untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu siswa memperbaiki kesalahan. Upaya guru dalam menyediakan materi yang lebih kaya, termasuk video tutorial dan ilustrasi gambar yang lebih bervariasi untuk mendukung pemahaman siswa terhadap pembelajaran berwudhu. Upaya-upaya yang dilakukan guru, termasuk kegiatan kontrol agar siswa melaksanakan wudhu dengan baik dan benar, sangat membantu siswa untuk lebih disiplin.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menambahkan kurikulum agama yang relevan agar siswa tetap dapat melaksanakan wudhu dengan disiplin baik dari segi waktu maupun urutan. Selain itu, penambahan waktu dan peningkatan fasilitas pembelajaran sangat diperlukan. Misalnya penambahan kran wudhu akan membantu mengurangi antrean.